

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah sarana untuk mengembangkan potensi dalam diri setiap manusia. Pendidikan memang dipandang sebagai sesuatu yang memiliki pengaruh besar dalam mewujudkan masa depan yang diinginkan. Dengan adanya pendidikan inilah manusia memulai kehidupannya, belajar tentang segalanya serta pendidikan tersebut berlangsung terus menerus sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan, manusia tidak akan pernah bisa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya bahkan nantinya menjadi sosok manusia yang tidak jelas tujuan hidupnya karena tidak diiringi dengan pendidikan.

Mendengar kata pendidikan, orang awam akan berpikiran bahwa pendidikan selalu dikaitkan dengan sekolah, padahal sebenarnya pendidikan sudah berlangsung semenjak manusia berada dilingkungan keluarga. Disaat manusia itu di lahirkan, pendidikan pertama kali yang akan ia peroleh adalah melalui lingkungan keluarga dan juga lingkungan masyarakat, tanpa adanya pendidikan dari lingkungan keluarga dan masyarakat, manusia tidak akan bisa bertahan dalam hidupnya, karena melalui pendidikan keluarga dan masyarakatlah manusia itu akan memperoleh kepandaian, keterampilan dan memiliki tingkah laku yang baik dan sopan santun terhadap orang sekitar. Selain itu, adanya pendidikan akan melahirkan manusia-manusa yang berkualitas yang berguna nantinya bagi nusa dan bangsa dan juga melalui pendidikan ini kita bisa melihat apakah manusia tersebut berhasil atau tidak dalam pendidikannya.

Sedangkan dalam ruang lingkup sekolah, pendidikan ini sering dikaitkan dengan pendidikan formal, karena dalam sekolah ini manusia akan

memperoleh pendidikan diluar lingkungan keluarga dan masyarakat. Sekolah sering disebut sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga. Pendidikan disekolah berfungsi sebagai pusat pendidikan dalam pembentukan pribadi anak. Kebijakan pemerintah dalam ruang lingkup pendidikan, mewajibkan setiap warga Negara Indonesia memperoleh pendidikan wajib belajar 9 tahun. Pendidikan yang akan di peroleh pada jenjang ini di mulai dari Pendidikan SD, SMP, dan SMA. Dengan adanya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, pemerintah dapat mendidik calon-calon penerus bangsanya menjadi seseorang yang memiliki keahlian berdasarkan bidang dan bakat yang dimiliki anak tersebut.

Pendidikan pada jenjang di Sekolah Dasar (SD) merupakan awal mulanya sebuah pendidikan formal yang di tempuh oleh setiap manusia. Karena di Sekolah Dasar inilah para siswa nantinya mempelajari hal-hal yang akan berkesinambungan hingga dewasa nanti, sehingga para guru yang mendidik siswa pada tingkat Sekolah Dasar ini harus benar-benar memberikan kontribusi yang baik bagi siswa SD karena nantinya di jadikan pedoman bagi siswa itu sendiri

Pembelajaran IPS di jenjang SD merupakan pembelajaran berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat, sejarah manusia pada masa lampau, gejala alam dan yang paling utama berkaitan dengan kebutuhan kita sendiri sebagai makhluk sosial kebutuhan pokok. Dasar-dasar mengenai pembelajaran IPS ini diberikan kepada siswa ketika memasuki jenjang SD. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap kehidupan pribadi dan sosial masyarakatnya.

Pada pelajaran IPS khususnya materi mengenai kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam ini sangat berguna bagi siswa SD, karena kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam ini erat sekali kaitannya dengan

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebutuhan-kebutuhan yang nantinya sangat berguna bagi semua orang di masa sekarang dan mendatang. Segala yang ada di muka bumi ini bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan kita, apalagi para siswa di masa mendatang nantinya bisa mengolah kekayaan di muka bumi ini menjadi sebuah penemuan baru yang bisa menghasilkan pemasukan bagi diri sendiri dan bisa membentuk sebuah kegiatan berupa wirausaha.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam pada hari rabu, tanggal 15 April 2015, menghasilkan data sebagai berikut. Pada awal pembelajaran, suasana kelas sangat tidak kondusif, para siswa sibuk dengan kegiatan mereka sendiri dan ada juga yang sibuk berbicara dengan teman sebangkunya. Guru tidak terlalu mepedulikan hal tersebut, guru langsung saja membuka pelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran terkait dengan materi yang akan diberikan dan menjelaskan materi tersebut. Dalam penyampaian materi, metode yang digunakan guru pun berupa metode ceramah, guru hanya menjelaskan materi secara singkat saja. Tidak lama setelah guru menyampaikan materi mengenai kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam, guru menanyakan kepada siswa apakah ada materi yang tidak dimengerti oleh siswa, siswa pun serentak menjawab mengerti bahkan ada yang diam saja, dari pengamatan yang dilakukan pasti masih ada siswa yang belum memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam ini hanya saja para siswa kadang tidak mau mengungkapkannya. Kemudian guru pun melakukan tanya jawab kepada siswa yang benar-benar tidak mengikuti pelajaran dari awal, ketika guru melakukan tanya jawab terhadap salah satu siswa, siswa tersebut hanya diam dan tidak bisa menjawab, secara tidak langsung terlihat bahwa siswa tersebut tidak menguasai materi yg diajarkan. Setelah melakukan tanya jawab, guru meminta siswa mengerjakan soal latihan yang ada dibuku siswa

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibuku tugasnya, dan para siswa pun mengerjakan soal tersebut tetapi masih dalam keadaan yang tidak kondusif didalam kelas. Bahkan ada siswa yang berjalan-jalan kebangku siswa lain ada juga yang ribut bercanda dan berkumpul dengan teman bermainnya.

Berdasarkan hasil refleksi dengan ibu Hj. Ratu Aisyah, S.Pd pada tanggal 15 April 2015 mengenai kesulitan siswa dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam sebagai berikut:

“Masih banyak siswa yang tidak menguasai materi ini dikarenakan materi ini sukar dipahami oleh para siswa di SD. Selain materi yang sukar di pahami oleh para siswa SD, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, para siswa tidak terlalu mengikuti dan memperhatikan ketika materi tersebut disampaikan. Hal ini bisa menjadi penyebab para siswa tidak memahami materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Selain itu, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung Bu Ratu sebagai guru, dalam penyampaian materi, metode belajar yang digunakan yaitu metode ceramah. Sehingga daya minat siswa dalam mengikuti pelajaran ini sangat rendah”.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang diperoleh terlihat bahwa siswa kelas IV SDN Buah Gede mengalami kesulitan dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Selain itu analisis dokumen yang diperoleh oleh peneliti terhadap rekapan nilai siswa kelas IV SDN Buah Gede juga menghasilkan data yang menunjukkan siswa mengalami kesulitan.

Nilai yang diperoleh siswa dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam terlihat bahwa siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai rata-rata kelas yang didapatkan dari tes hasil belajar adalah 54, 63 sedangkan KKM di SDN Buah Gede sebesar 70. Nilai rata-rata yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan KKM, yaitu $54 < 70$. Dapat disimpulkan kemampuan

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa kelas IV SDN Buah Gede dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam masih rendah.

Untuk mencapai tujuan agar para siswa nantinya bisa mengolah semua jenis kekayaan yang ada di muka bumi ini agar menjadi barang-barang yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi, dan para siswa tidak mengalami kesulitan lagi dalam memahami materi ini diperlukan pembelajaran yang menimbulkan daya minat agar para siswa mau belajar dengan sungguh-sungguh dalam materi ini. Disini guru atau peneliti dituntut untuk memiliki metode pembelajaran yang tidak monoton seperti metode ceramah saja, guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar para siswa menyukai materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam ini. Metode yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengatasi kesulitan siswa pada konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam ini adalah metode *Snowball Throwing*.

Alasan peneliti menggunakan metode *Snowball Throwing* ini karena metode ini menciptakan sebuah pembelajaran yang menyenangkan terutama pada siswa SD yang masih senang bermain dan santai, siswa juga dilatih untuk cepat tanggap dalam menerima pesan dari kelompok lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Roger, Cosby dan Janet (1995) “setiap anak selalu ingin bermain, sebab dengan bermain anak merasa rileks, senang dan tidak tertekan”. Metode ini juga dapat mempertajam pengetahuan, secara tidak langsung siswa akan termotivasi dalam menguasai materi serta para siswa dapat saling bertukar informasi dari tiap-tiap pertanyaan yang di peroleh.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti bermaksud mengangkat masalah pada penelitian ini yang berjudul “Mengatasi kesulitan siswa kelas IV SDN Buah Gede Serang dalam memahami konsep Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam dengan Metode *Snowball Throwing*”.

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesulitan siswa kelas IV SDN Buah Gede dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran metode *snowball throwing* dalam konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam?
3. Bagaimana aktivitas siswa menggunakan metode *snowball throwing* dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam?
4. Apakah metode *snowball throwing* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam?

C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi Kegiatan Ekonomi berdasarkan Potensi Alam di kelas IV SDN Buah Gede, adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diketuinya kesulitan siswa kelas IV SDN Buah Gede dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.
2. Diketuinya langkah-langkah pembelajaran metode *snowball throwing* dalam konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.
3. Diketuinya aktivitas siswa menggunakan metode *snowball throwing* dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.
4. Diketuinya apakah metode *snowball throwing* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam atau tidak.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai solusi terhadap permasalahan tentang kesulitan siswa dalam memahami konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi calon guru atau peneliti yang akan datang yang memerlukan referensi mengenai pemecahan masalah dalam pengajaran kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam yang memerlukan referensi nantinya dalam penggunaan metode snowball throwing dalam konsep kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran mengenai istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Metode *Snowball Throwing*

Metode *Snowball Throwing* merupakan sebuah metode pembelajaran yang menyenangkan. Metode ini melatih siswa untuk berpikir kreatif dan memperoleh informasi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dari kelompok lain sehingga para siswa lebih tanggap menerima pertanyaan dari orang lain.

2. Mengatasi Kesulitan

Mengatasi Kesulitan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti dan guru untuk mengatasi kesulitan atau hambatan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Hal ini disebabkan karena dari dalam diri siswa yang tidak paham dengan materi, adanya rasa malas, dan kurangnya motivasi untuk belajar.

Nailur Rahmi, 2015

MENGATASI KESULITAN SISWA KELAS IV SDN BUAH GEDE SERANG DALAM MEMAHAMI KONSEP EKONOMI BERDASARKAN POTENSI ALAM DENGAN METODE SNOWBALL THROWING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Siswa

Siswa adalah peserta didik yang belajar dikelas IV SDN Buah Gede Serang yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

4. Konsep Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Alam

Kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam merupakan sebuah kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan manusia. Dalam melakukan kegiatan ekonomi, alam menjadi faktor pendukung utama dalam pemenuhan kebutuhan manusia. Materi ini memperlihatkan bahwa segala kekayaan yang ada dimuka bumi ini dapat dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi oleh masyarakat setempat. Selain itu, materi ini berkaitan dengan istilah yang sering dikenal dengan produksi, distribusi dan konsumsi.